



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM*
QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII DI PONDOK PESANTREN DARUL
IKHLAS H. ABDUL MANAP SIREGAR GOTI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

PADILLAH RISKI HARAHAHAP

NIM. 18 202 000 24

PROGRAM STUDI/PENDIDIKAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI PONDOK PESANTREN DARUL IKHLAS H. ABDUL MANAP SIREGAR GOTI PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

PADILLAH RISKI HARAHAHAP

NIM. 18 202 000 24

PROGRAM STUDI/PENDIDIKAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	: Skripsi a.n. Padillah Riski Harahap	Padangsidempuan, 21 Desember 2022
Lampiran	: 6 (Enam) Exemplar	Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Padillah Riski Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

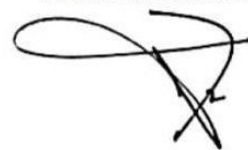
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Suparni, S. Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Desember 2022

Saya Yang menyatakan



Padillah Riski Harahap
NIM. 18 202 00024

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Padillah Riski Harahap
NIM : 18 202 00024
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 21 Desember 2022

Saya Yang menyatakan

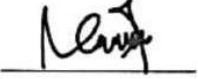
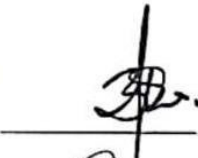




The image shows a handwritten signature in black ink over a blue official stamp. The stamp contains the Garuda Pancasila emblem, the text 'MEPERAI TEMPEL', and the identification number '9609DAKX115803365'. To the left of the stamp is a vertical barcode with the text 'REPUBLIK BERSUKSES' and '10000'.

Padillah Riski Harahap
NIM. 18 202 00024

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : PADILLAH RISKI HARAHAP
NIM : 18 202 00024
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI PONDOK
PESANTREN DARUL IKHLAS H. ABDUL
MANAP SIREGAR GOTI PADANGSIDIMPUAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Mariam Nasution, M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Diyah Hoiriyah, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. H. Suparni, S.Si., M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 15 Desember 2022
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 79,25/B
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan

Nama : Padillah Riski Harahap
NIM : 18 202 00024
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Padillah Riski Harahap
NIM : 18 202 00024
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang menjadikan siswa cepat bosan dan pasif pada saat belajar. Dengan itu guru memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga tercapai hasil yang semaksimal mungkin. Salah satu yang digunakan guru untuk memaksimalkan hasil pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh signifikan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan model *pretest posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 87 siswa. Sampel pada penelitian ini kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol. Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t.

Berdasarkan analisis data, soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 80,76 dan kelas kontrol 71,43. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,173 > 2,018$) dengan taraf signifikan 5% maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Team Quiz*, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

Nama : Padillah Riski Harahap
NIM : 18 202 00024
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan**

This research is motivated by the low learning outcomes of students, the lack of teachers using varied learning strategies, learning that is still teacher-centered which makes students bored quickly and passively when learning. With that, the teacher chooses the right learning strategy so that maximum results are achieved. One of the methods used by teachers to maximize student learning outcomes in the learning process is using the team quiz learning strategy.

The formulation of the problem in this study is whether there is a significant effect of the Team Quiz learning strategy on the mathematics learning outcomes of class VII students at the Darul Ikhlas Islamic Boarding School H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan?. The purpose of this study was to determine the magnitude of significant the influence of the Team Quiz learning strategy on the mathematics learning outcomes of class VII students at the Darul Ikhlas Islamic Boarding School H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan.

This type of research is quantitative research with experimental method with pretest posttest control group design model. The population in this study were all seventh grade students of Darul Ikhlas Islamic Boarding School H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan which consisted of four classes with a total of 87 students. The sample in this study was class VII-1 as the experimental class and class VII-2 as the control class. Data processing and data analysis were performed using the t-test formula.

Based on data analysis, the posttest questions given to students to measure students' abilities obtained an average score of 80.76 for the experimental class and 71.43 for the control class. The results of hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{table}$ ($4.173 > 2.018$) with a significant level of 5%, then H_a is accepted, meaning that there is an effect of Team Quiz learning strategies on mathematics learning outcomes for class VII students at Darul Ikhlas H. Abdul Manap Islamic Boarding School, Goti Padangsidimpuan.

Keywords : Team Quiz Learning Strategy, Learning Outcomes, Mathematics

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan”**, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Asnah, M.A., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ibu Dwi Putria Nasution, M.Pd, yang telah menjadi validator RPP dan Tes.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Herman Harahap dan Ibunda tercinta Landri yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang tiada ternilai beserta kepada ayah sambung saya: Tunang Siregar dan adik tersayang saya Ibrahim Harahap, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril, maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat seperjuangan khususnya kepada: Cewek Cantik Tiada Obat (Intan Khairani Siregar, Masdarlia dan Ade Putri Mustafa Lubis) dan Besti terbaik saya (Tukmaida Siregar) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya TMM-2 yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh

karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti

Padillah Riski Harahap

NIM. 1820200024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Strategi Pembelajaran Team Quiz.....	13
a. Pengertian.....	13
b. Langkah-Langkah Team Quiz	15
c. Kelebihan Team Quiz	16
d. Kelemahan Team Quiz.....	17

2. Teori Belajar.....	17
a. Teori Belajar konstruktivisme.....	18
b. Tujuan Teori Konstruktivisme	19
3. Hakikat Matematika	20
a. Pengertian Matematika.....	20
b. Prinsip Pengajaran Matematika.....	21
4. Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
5. Standar Kompetensi Materi Segitiga	27
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Pengembangan Instrumen	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
B. Uji Persyaratan Analisis.....	61
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Eksperimen	34
Tabel 3.2 Rincian Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas.....	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Materi Segitiga	39
Tabel 3.5 Penilaian Hasil Belajar.....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i>	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i>	42
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	45
Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	45
Tabel 3.11 Klasifikasi Daya Pembeda	47
Tabel 3.12 Hasil Uji Coba <i>Pretest</i> Daya Pembeda	47
Tabel 3.13 Hasil Uji Coba <i>Posttest</i> Daya Pembeda.....	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Histogram Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Siswa Kelas Eksperimen.....	58
Gambar 4.2 Histogram Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Siswa Kelas Kontrol	58
Gambar 4.3 Histogram Nilai Awal (<i>Posttest</i>) Siswa Kelas Eksperimen	61
Gambar 4.4 Histogram Nilai Awal (<i>Posttest</i>) Siswa Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Soal Pretest Segitiga
- Lampiran 5 Soal Posttest Segitiga
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Pretest Segitiga
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Posttest Segitiga
- Lampiran 8 Lembar Validasi RPP
- Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Tes
- Lampiran 10 Surat Validasi RPP
- Lampiran 11 Surat Validasi Instrumen Tes
- Lampiran 12 Nilai Uji Coba *Pretest*
- Lampiran 13 Nilai Uji Coba *Posttest*
- Lampiran 14 Hasil Uji Validasi *Pretest*
- Lampiran 15 Hasil Uji Validasi *Posttest*
- Lampiran 16 Hasil Uji Reabilitas *Pretest* Dan *Posttest*
- Lampiran 17 Taraf Kesukaran *Pretest*
- Lampiran 18 Taraf Kesukaran *Posttest*
- Lampiran 19 Daya Pembeda Soal *Pretest*
- Lampiran 20 Daya Pembeda Soal *Posttest*
- Lampiran 21 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 22 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 23 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Lampiran 24 Daftar Nilai *Postest* Kelas Kontrol

Lampiran 25 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Dan *Postest*

Lampiran 26 Uji Homogenitas Data *Pretest* Dan *Postest*

Lampiran 27 Hasil Analisis Data *Pretest* Dan *Postest*

Lampiran 28 Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Lampiran 29 Frekuensi Nilai *Postest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Lampiran 30 Mean, Median, Modus Nilai *Pretest* dan *Postest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 31 Nama- Nama Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 32 Nama- Nama Siswa Kelas Kontrol

Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 34 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Proses itu bisa terjadi didalam pergaulan biasa atau pergaulan dewasa dengan anak, yang terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial.¹ Pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan yang mengandung unsur – unsur pengajaran, latihan, bimbingan, dan pimpinan dengan tumpuan khas kepada pemindahan berbagai ilmu, nilai agama, dan budaya serta kemahiran yang berguna untuk diaplikasikan oleh individu (pengajar) kepada individu yang memerlukan pendidikan itu (pemelajar).²

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Dari pendapat tersebut maka guru dan siswa merupakan inti dan proses pendidikan, sedangkan tujuan, alat, dan lingkungan lebih bersifat pengarah penunjang, dan prasarana. Interaksi guru dan siswa disebut proses belajar mengajar.³

¹Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2-3.

²Haryanto Alfandy, *Desain Pembelajaran Yang Demokratis & Humanis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 100.

³Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 138.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku sikap, dan mengokohkan kepribadian.⁴ Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi, lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia Pendidikan, mulai dari SD, SMP, dan SMA. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi berkualitas, karena matematika dapat membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kerja sama.⁵

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Untuk mencapai tujuan pendidikan

⁴Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9.

⁵ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: CV Yrama Widya, Cet. 1, 2013), hlm. 41.

tersebut, maka proses pelaksanaan pembelajaran matematika yang diharapkan dalam praktek pembelajaran di kelas.⁶

Aktivitas pembelajaran merupakan implementatif dari suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dalam satuan waktu tertentu. Kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian dari aneka metode yang digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran.⁷ Pembelajaran bukan hanya sekedar menekankan kepada pengertian konsep-konsep belaka, tetapi bagaimana melaksanakan proses pembelajarannya, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran tersebut menjadi benar-benar bermakna.⁸

Dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Karena dalam proses pembelajaran dikelas, guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi-potensi peserta didik.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat juga akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan

⁶Kamarullah, "Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, Volume 1, No. 1, Juni 2017, hlm. 29. <http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729> diakses pada tanggal 27 oktober 2021, pada pukul 13.15

⁷Mohamad syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm.11.

⁸Syaifurrahman Dan Tri Ujiati, *Manajemen Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Pt. Indeks, 2013), hlm. 60.

membawa dampak minat belajar yang tinggi yang menjadi penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁹Pada berbagai kegiatan pembelajaran lain kita dapat melihat berbagai contoh nyata, tidak sedikit siswa yang sebelumnya diketahui memiliki hasil belajar yang relatif rendah, ini menunjukkan masalah belajar siswa yang memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan..

Team Quiz merupakan strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman yang mana siswa dibagi dalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Adapun penjelasan lain mengenai strategi *team quiz* merupakan strategi yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membuat bosan.¹⁰

Pada penerapan strategi pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* ini perlu diketahui bahwa siswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda dalam belajar dan mencari jawaban sekaligus mengutarakan pendapat.

⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 37-38.

¹⁰Dhea Ayu Maharani, Intan Rahmawati, Sukamto, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz Dan Media Teka Teki Silang", *International Journal Of Elementary Education*, Volume 3, No. 2, 2019, hlm. 152. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/18522> (diakses pada tanggal 26 Oktober, 20.00)

Kreativitas tersebut dapat diukur, sehingga semakin tinggi kreativitas siswa diprediksi akan memberikan hasil belajar yang semakin baik dalam implementasi strategi pembelajaran *Team Quiz*.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran langsung yang dilakukan peneliti di kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan. Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat tenang dan memperhatikan penjelasan guru, namun permasalahannya adalah ketika guru memberi pertanyaan mengenai materi yang baru saja diajarkan, beberapa siswa belum bisa mengikuti. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, mereka masih malu untuk bertanya sehingga terkesan pasif. Setelah materi diberikan guru mencoba memberikan latihan, dan ternyata banyak siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal demikian dapat disebabkan kurangnya strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena pada umumnya guru memberikan materi dengan ceramah sehingga tingkat motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Hendra Dalimunthe di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan dengan salah satu guru matematika di kelas

¹¹ Observasi Peneliti di Kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan, Pada Jumat 29 Oktober 2021, Pukul 10.00 WIB.

VII, bahwa peserta didik menganggap pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang lumayan sulit. Hal ini dapat dilihat masih banyak peserta didik yang kurang paham materi yang disampaikan, peserta didik masih kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang konsentrasi pada saat belajar. Hal ini juga didorong oleh kurangnya latihan yang dilakukan siswa untuk menguji kemampuan yang dimilikinya dikarenakan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran tersebut, yang membuat siswa memiliki hasil belajar yang rendah dan tidak maksimal yang masih dibawah rata-rata yang menyebabkan siswa masih banyak yang tidak mencapai nilai KKM. Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran matematika yang ditetapkan di sekolah yaitu 78.¹²

Dengan itu guru memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga tercapai hasil yang semaksimal mungkin. Salah satu yang digunakan guru untuk memaksimalkan hasil pembelajaran siswa maka dilakukan suatu strategi pembelajaran. Dengan dilakukakan suatu strategi yang bisa membantu siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.

Strategi pembelajaran *team quiz* ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan potensi yang ada pada siswa secara aktif dengan membentuk kelompok yang akan menciptakan pola interaksi yang optimal,

¹² Bapak Hendra Dalimunthe S.Pd.I. Guru Matematika di Kelas VII *Wawancara* di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan, Pada Jumat 29 Oktober 2021, Pukul 11.00 WIB

menambah semangat kebersamaan, menimbulkan motivasi dan membuat komunikasi yang efektif. Dengan strategi pembelajaran yang aktif ini diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.

Dari penjelasan diatas maka dapat mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika peserta didik yang rendah.
2. Kurang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi
3. Proses pembelajaran lebih mendominasi kepada metode ceramah
4. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang menjadikan siswa cepat bosan dan pasif pada saat belajar

C. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dan tidak meluas maka batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan

2. Penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran Team Quiz terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar matematika sedangkan variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran *Team Quiz*. Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah :

1. Strategi Pembelajaran *Team Quiz*

Strategi pembelajaran *team quiz* ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab antar kelompok.¹³ Pada penelitian ini strategi pembelajaran *team quiz* akan digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen untuk menyelesaikan permasalahan yang berikatan dengan matematika. Dalam pembelajaran tersebut guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A,B dan C, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan membagi materi pelajaran kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Setelah itu setiap siswa bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari

¹³Rindra Ayu Lovenidiana dan Endah Budi Rahaju , “Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Aktif Strategi Team Quiz Materi Statistika“ , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 3, No. 3, 2014, hlm. 203. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/12941/11921> (diakses pada tanggal 4 November 2021, pada pukul 13.20)

kelompok lawan dan semua anggota kelompok diharapkan dapat sama-sama memahami materi yang diberi oleh guru. Semua kelompok bertanding untuk mendapatkan poin sebanyak – banyaknya. Bagi kelompok yang memperoleh poin terbanyak maka kelompok tersebut akan mendapatkan apresiasi dari guru. Kemudian guru akan mengadakan tes dimana pada tes tersebut siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu walaupun dengan anggota kelompoknya sendiri karena tes tersebut diperuntukkan penilaian individu bagi siswa.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku individu yang terjadi akibat adanya pengalaman setelah belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil tes yang diperoleh siswa kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan berdasarkan aspek kognitif setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa

¹⁴ Dhea Ayu Maharani, Intan Rahmawati, Sukamto, “Peningkatan Aktivitas..., hlm. 153.

kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi pembelajaran Team Quiz terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika dan menjadi tambahan referensi utamanya pada peningkatan hasil belajar matematika melalui strategi Team Quiz .

2. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Guru

Memberi sumbangan bagi guru matematika dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui strategi *Team Quiz*.

2) Bagi Siswa

Memberi pengalaman bagi siswa dengan adanya strategi *Team Quiz* ini agar lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi informasi dan masukan dalam menggunakan strategi Pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saat melakukan pembelajaran di kelas menggunakan strategi *Team Quiz* ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini terdapat sub bab, maka dari itu peneliti menyusun penulisannya dalam bentuk sub bab yakni terdiri dari:

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yang berisikan landasan teori yang terdiri dari: kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari: deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab V yang berisikan penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran Team Quiz

a. Pengertian

Untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran *Team Quiz*, terlebih dahulu penulis akan memberikan gambaran tentang pengertian strategi pembelajaran. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan macam dan urutan perbuatan yang dipergunakan dan/atau dipercayakan guru-siswanya di dalam bermacam – macam peristiwa belajar.¹

Kozma dan Gafur dalam Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah cara – cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses

3. ¹Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.

²Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 4.

pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Strategi pembelajaran aktif tipe team quiz dikembangkan oleh Mel Silberman. Strategi ini menuntut siswa untuk aktif dengan pembentukan team yang di mana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan quiz jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya.³

Menurut Wulandari dalam Dhea Ayu Maharani, dkk “*Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran active learning yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa aktif di ruang kelas”.⁴

Menurut Julianti, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dalam pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang aktif, karena siswa akan lebih banyak berpartisipasi dalam

³M. Royani dan Bukhari Muslim, “Keterampilan Bertanya Siswa Smp Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 1, Pebruari 2014, hlm. 22 – 23. (diakses pada tanggal 25 Oktober, 17.00)

⁴Wulandari, dkk. “Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* Volume 2, No. 2, 2017, hlm. 203.. <https://media.neliti.com/media/publications/187750-ID-none.pdf>. (diakses 4 Juni 2019).

aktivitas belajarnya, sehingga suasana belajar terasa lebih efektif dan menyenangkan.⁵

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan merupakan teknik pembelajaran melalui kerja sama tim dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang siswa pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat siswa takut.

b. Langkah – Langkah Team Quiz:

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 2) Bagilah siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B dan C.
- 3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian materi, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- 5) Mintalah kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.

⁵ Julianti, dkk. “Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz pada Pembelajaran Sejarah Kelas X”, *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah (PESAGI)*, Volume 3, No. 6, 2015, hlm. 6. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/10433/pdf_144. (diakses 4 Februari 2022).

- 6) Selanjutnya kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut akan dilempar kepada kelompok B.
- 7) Jika tanya jawab sudah selesai, lanjutkan pelajaran/materi kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan pembelajaran seperti proses pada kelompok A.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 9) Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.⁶

c. Kelebihan Team Quiz :

- 1) Adanya metode quiz team akan membuat anak lebih tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
- 3) Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif
- 4) Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
- 5) Dapat meningkatkan keseriusan dalam belajar.
- 6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.⁷

⁶ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 114.

⁷ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 211

d. Kelemahan Team Quiz

- 1) Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa.
- 2) Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan pada gurunya.
- 3) Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.
- 4) Adanya kelompok yang bekerja kurang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.⁸

2. Teori Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep pemahamannya atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap, baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

⁸ Istarani, *58 Model Pembelajaran*, hlm. 211

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 35.

Adapun teori belajar yang mendasari penelitian ini adalah tiap aliran psikologi memiliki pandangan sendiri-sendiri tentang belajar. Peneliti meninjau beberapa aliran psikologi dalam hubungannya dengan teori belajar yang sesuai dengan penelitian, yakni:

a. Teori belajar konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan respons terhadap berkembangnya harapan – harapan baru berkaitan dengan proses pembelajaran yang menginginkan peran aktif siswa dalam merencanakan dan memprakarsai kegiatan belajarnya.¹⁰

Menurut teori ini, satu prinsip paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak dapat hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberikan siswa kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan membelajarkan siswa dengan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjatnya.¹¹

Almira Amir mengemukakan bahwa konstruktivisme adalah suatu pembelajaran dimana siswa itu bukanlah lembaran putih yang

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 35.

¹¹ Dhea Ayu Maharani, Intan Rahmawati, Sukamto, “Peningkatan Aktivitas...”, hlm. 154

kosong yang menyerap ide gurunya tetapi siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit serta memberi makna melalui pengalaman nyata.¹²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme ini memberikan arah perkembangan kognitif yang jelas bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam upaya menemukan pengetahuan, konsep kesimpulan, bukan sekedar merupakan kegiatan mekanistik untuk mengumpulkan informasi atau fakta tetapi juga membangun sistem arti dan pemahaman terhadap realita melalui pengalaman dan interaksi mereka.

b. Tujuan Teori Konstruktivisme

- 1) Adanya motivasi untuk siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri.
- 2) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaan.
- 3) Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri
- 5) Lebih menekankan pada proses belajar bagaimana belajar itu.

c. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme

¹² Almira Amir, "Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Logaritma*, Volume 4, No. 2, Juli 2016, hlm. 4. <http://jurnal.iain-padangsidipun.ac.id/index.php/L//GR/article/view/1230> (diakses pada tanggal 2 januari 2022).

3. Hakikat Matematika

a. Pengertian Matematika

Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathemata* yang berarti hal yang dipelajari, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* yang berarti ilmu pasti. Istilah matematika, baru muncul pada kurikulum 1968 sebagai bagian dari mata pelajaran ilmu pasti pada tingkat SMA, sedangkan istilah matematika sebagai nama mata pelajaran digunakan pada kurikulum 1975 pada jenjang SD, SMP, dan SMA.¹³

Menurut Johnson dan Myklebust dalam Mulyono Abdurrahman matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengeksperesikan hubungan – hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan juga di perguruan tinggi.¹⁴

Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan – hubungan serta simbol – simbol, kemudian diterapkannya pada situasi nyata. Berkaitan dengan hal ini, maka belajar matematika merupakan suatu kegiatan

¹³Yunus Abidin, dkk., *Pembelajaran Literasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 92.

¹⁴Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 252-253.

yang berkenaan dengan penyeleksian himpunan – himpunan dari unsur matematika yang sederhana dan merupakan himpunan – himpunan baru, yang selanjutnya membentuk himpunan – himpunan baru yang lebih rumit.¹⁵

b. Prinsip Pengajaran Matematika

Ada beberapa prinsip dalam pengajaran matematika, yaitu :

1. Perlunya menyiapkan anak untuk belajar matematika.
2. Mulai dari yang konkret ke
3. yang abstrak.
4. Penyediaan kesempatan kepada anak untuk berlatih dan mengulang.
5. Generalisasi kedalam situasi baru.
6. Bertolak dari kekuatan dan kelemahan siswa.
7. Perlunya membangun fondasi yang kuat tentang konsep dan keterampilan matematika yang seimbang.
8. Penyediaan program matematika yang seimbang.
9. Penggunaan kalkulator.¹⁶

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

¹⁵Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran*, hlm. 130-131.

¹⁶Mulyono Abdurrahman, *Anak berkesulitan belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.218.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.¹⁷

Ketiga ranah kognitif tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk ranah kognitif.¹⁸

¹⁷Rusman, *Pembelajaran Tematik...*, hlm.67

¹⁸Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2014), hlm. 62.

Revisi Taksonomi Bloom, yaitu:

- (a) Mengingat (*remembering*)-C1, yaitu sebelum kita memahami sebuah konsep maka kita harus mengingatnya terlebih dahulu.
- (b) Memahami (*understanding*)-C2, yaitu sebelum kita menerapkan maka kita harus memahaminya terlebih dahulu.
- (c) Menerapkan (*applying*)-C3, yaitu sebelum kita menganalisa maka kita harus menerapkannya dulu.
- (d) Menganalisis (*analyzing*)-C4, yaitu sebelum kita berkreasi atau menciptakan sesuatu maka kita harus menganalisa dulu.
- (e) Menilai (*evaluating*)-C5, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
- (f) Mencipta (*creating*)-C6, yaitu sebelum kita mengevaluasi maka kita harus menciptakan sesuatu.¹⁹

Jadi, Taksonomi Bloom baru versi Kreathwohl pada ranah kognitif terdiri dari 6 level: mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), menilai (*evaluating*), mencipta (*creating*). Revisi Kreathwohl ini sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang sering dikenal dengan istilah C1 sampai dengan C6.²⁰

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

¹⁹Iswadi, *Teori Belajar*, hlm. 65.

²⁰Iswadi, *Teori Belajar*, hlm. 65

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu :

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya

masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.²¹

5. Standar Kompetensi Materi Segitiga

a. Kompetensi Inti (KI) dari Materi Segitiga

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri,, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

²¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Parsada, 2013), hlm.67-68.

teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

b. Kompetensi Dasar dari Materi Segitiga

1. Menjelaskan segitiga, jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya, serta mencari panjang sisinya.
2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga.

c. Indikator dari Materi Segitiga

1. Menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya.
2. Menyelesaikan masalah tentang panjang sisi, luas dan keliling segitiga.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian untuk menguatkan peneliti dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka penulis terlebih dahulu melihat gambaran dari penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Anggraeni alumni dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul skripsi “Penerapan Model Quiz Team dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di SD Negeri Begalon 1 Surakarta”. Dari hasil Penelitian yang dilakukan terlihat bahwa penerapan model Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika Kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta . Hal ini terbukti pada hasil awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 62,44 dengan presentase ketuntasan sebesar 51,11%. Siklus I nilai rata-rata kelas 69,11 dengan presentase ketuntasan sebesar 84,44%. Siklus II nilai rata-rata kelas 77,11 dengan presentase ketuntasan sebesar 93,33%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa jelas terjadi cukup signifikan.²²

Keterbatasan dari penelitian ini, apabila kelompok terbagi menjadi banyak, maka dapat dimungkinkan melebihi alokasi waktu dalam satu kali pertemuan dalam pembelajaran, untuk itu sebaiknya guru mampu membatasi waktu ketika Quiz Team berlangsung, guru yang memegang kendali berjalannya quiz.

²² Tutik Anggraeni, “Penerapan Model Quiz Team dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di SD Negeri Begalon 1 Surakarta”, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Sukma Srijayanti, dkk alumni Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul penelitian “Model Pembelajaran Quiz Team Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V”. Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis uji-t yaitu diperoleh t hitung $>$ t tabel ($4,02 > 2,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Team Quiz berbantuan media gambar lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar IPS yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional ($80,53 > 68,13$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Team Quiz berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Kuta Utara.²³

Keterbatasan penelitian ini yaitu, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa siswa yang cenderung hanya menyukai kegiatan pembelajaran ketika ditampilkan gambar sehingga bagian-bagian penting dalam materi terlupakan. Solusi untuk mengatasi siswa yang berfokus pada gambar saja maka sebaiknya guru mampu membawakan materi dengan penekanan-penekanan pada bagian yang penting.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yayan Kristiani, Dessy Triana Relita, Munawar Thoharudin, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode

²³ Ni Putu Sukma Srijayanti, dkk. “Model Pembelajaran Quiz Team Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V”, *Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2, No. 1, 2014.

Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpn 6 Nanga Pinoh”. Berdasarkan hasil perhitungan angket tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode Active Learning Tipe Team Quiz yang disebarakan dikelas eksperimen yang berjumlah 23 responden diperoleh persentase sebesar 78,81% dengan kriteria baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa metode Active Learning Tipe Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa baik sekali karena metode ini tidak membosankan serta menarik minat dan memotivasi belajar siswa.²⁴.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, persamaan antara penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan *Team Quiz* sebagai strategi alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran biasanya disampaikan secara

²⁴ Yayan Kristiani, Dessy Triana Relita, Munawar Thoharudin, “Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpn 6 Nanga Pinoh”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 3, No. 1, 2018. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE> (Diakses pada tanggal 3 november 2021)

konvensional atau ceramah dimana guru yang berperan aktif sementara siswa cenderung pasif. Sikap siswa yang tidak aktif dapat mengurangi keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa akan belajar dan hal ini tentunya dapat mengurangi hasil belajar siswa.

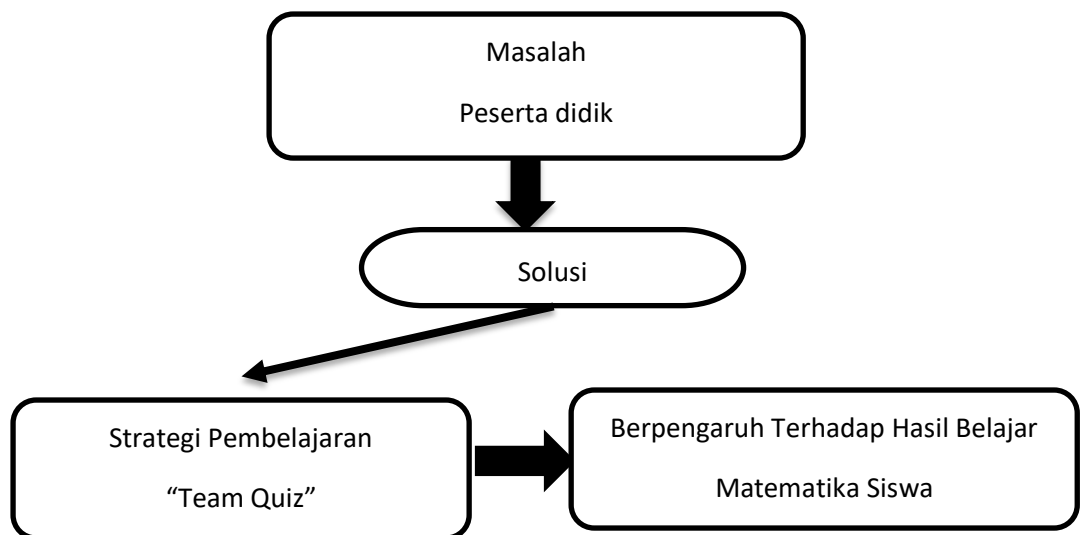
Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik maka digunakanlah strategi pembelajaran *team quiz* ini karena proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi tipe *team quiz* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut. Pada strategi pembelajaran ini yang lebih mendominasi adalah siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Dengan adanya siswa sebagai pusat dari pembelajaran tentunya pemahaman siswa akan materi pelajaran terutama materi interaksi sosial yang disampaikan oleh guru akan diterima lebih baik.

Strategi pembelajaran *team quiz* dipilih karena merupakan pembelajaran yang membuat siswa langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar dikelas akan terasa lebih hidup, karna adanya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dengan membuat pertanyaan berupa soal-soal akan melatih

kemampuan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan sehingga akan berdampak pada perolehan hasil belajarnya.

Sesuai dengan latar belakang masalah, dimana hasil belajar matematika siswa masih rendah, hal ini terjadi dikarenakan strategi yang digunakan guru belum bervariasi, sehingga siswa tidak aktif dan cepat bosan serta minat, pemahaman dan semangat siswa dalam belajar masih kurang. Salah satu cara dapat digunakan dalam belajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran salah satunya adalah strategi pembelajaran Team Quiz.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Adanya pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Team Quiz* Terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan sebagai tempat penelitian adalah menurut peneliti disekolah ini belum diadakan penelitian dengan judul yang sama.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yakni di bulan Januari sampai dengan April 2022. (*Time Schedule* dapat dilihat pada lampiran 1).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian. Bila dilakukan dengan baik, studi eksperimental menghasilkan bukti yang paling benar berkaitan dengan hubungan sebab-akibat. Gay menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu – satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit

satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.¹

Desain penelitian yang akan digunakan adalah bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau *pretest* untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberikan perlakuan. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi test lagi sebagai *posstest*.²

Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah ada pengaruh strategi pembelajaran “Team Quiz” terhadap hasil belajar matematika siswa dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran “Team Quiz” di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti.

Tabel 3.1
Rancangan Eksperimen

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₁
Kontrol	T ₂	—	T ₂

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 63-64.

²Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 210.

Keterangan:

T_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

T_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Diberikan perlakuan strategi *Team Quiz*

– = Tidak diberikan perlakuan/pembelajaran biasa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sugiyono mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan katektistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.³ Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Nurul Zuriah populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.⁴

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah subjek yang menjadi objek yang akan diteliti. Maka dengan demikian subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 46.

⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 188.

VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan.

Tabel 3.2
Rincian Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII1	21
VII2	23
VII3	21
VII4	22
Jumlah	87

2. Sampel

Sampel adalah subset atau bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi tersebut. Cohen, dkk. menyatakan sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan.⁵ Sementara menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan adapun subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi.⁶

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang dilakukan secara *cluster sampling*. Dimana *cluster sampling* adalah memilih kelompok

⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 197.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 108.

secara acak dan pengambilan sampel diambil berdasarkan kelompoknya bukan berdasarkan individunya. Penggunaan metode penetapan sampel acak dari masing – masing kelompok akan lebih cocok dengan pengumpulan informasi yang diperoleh dari setiap anggota dengan secara acak memilih kelompok atau klaster.

Adapun alasan peneliti menggunakan *cluster sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas-kelas yang akan dijadikan sampel merupakan suatu kelas yang homogen. Dimana setiap kelas merupakan kelompok dari itu dilakukan pengambilan secara acak dari 4 kelas. Sampel yang diambil adalah kelas VII-2 sebagai kelas kontrol dan VII-1 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul
Manap Siregar Goti Padangsidempuan

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII-1 (Eksperimen)	21 Siswa
VII-2 (Kontrol)	23 Siswa
Jumlah	44 Siswa

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk

mengukur nilai variabel yang diteliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Tes tertulis merupakan alat penilaian berbasis kelas yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum adanya perlakuan pada kedua kelas, sedangkan *posttest* diberikan kepada kedua kelas setelah perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan tes instrumen yang berbentuk uraian (*essay*). Tes ini ada 6 butir soal dengan skor maksimal 24. Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata – kata dan bahasa sendiri.

Penggunaan instrumen tes bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan.

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 59-60.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Materi Segitiga

Indikator	Tingkatan Kognitif						Nomor Soal
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	
Menyebutkan sifat-sifat segitiga	✓						1
Memahami rumus segitiga		✓					2
Menentukan hasil panjang dan luas segitiga			✓				3
Mencari keliling segitiga				✓			4
Menyimpulkan hasil panjang salah satu sisi segitiga					✓		5
Memecahkan masalah segitiga						✓	6

Keterangan:

C₁= Mengingat, C₂= Memahami, C₃= Menerapkan, C₄= Menganalisis,

C₅= Menilai dan C₆= Mencipta

Tabel 3.5
Penilaian Hasil Belajar

No	Keterangan	Skor
1.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2

4.	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaian salah	1
5.	Siswa tidak menjawab soal	0

Cara penghitungan Skornya adalah⁸:

$$S = \frac{P}{M} \times 100$$

Dengan ketentuan:

S = Skor Nilai

P = Skor Perolehan

M = Skor Maksimal

E. Pengembangan Instrumen

Sebelum peneliti menggunakan instrumen/tes untuk mengukur variabel yang diteliti, maka peneliti terlebih dahulu memvalidkan tes/soal dalam dua tahap. Pertama peneliti akan memvalidkan soal kepada dosen matematika (hasil validitas dapat dilihat pada lampiran 9 dan 11). Setelah soal valid, peneliti akan memvalidkan soal kepada sebagian siswa kelas VII yang berada diluar sampel sebagai uji coba kelas lain. Setelah itu peneliti akan menguji cobakan tes tersebut kepada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya soal tes yang diberikan dilakukan

⁸ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 266.

dengan menggunakan SPSS v.25. Uji coba yang akan dilakukan meliputi sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.⁹

Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya soal tes yang diberikan dilakukan dengan menggunakan SPSS v.25 dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Hasil perhitungan koefisien korelasi, item soal dapat dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Dengan taraf signifikan 5%.

Dengan kriteria validasi tes yaitu :

- Jika nilai *Pearson Correlation* $> r_{tabel}$, maka butir tes soal valid
- Jika nilai *Pearson Correlation* $< r_{tabel}$, maka butir soal tes tidak valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Pretest

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,621	0,444	Valid
2	0,597	0,444	Valid
3	0,716	0,444	Valid
4	0,553	0,444	Valid

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 188.

5	0,742	0,444	Valid
6	0,538	0,444	Valid

Berdasarkan ketentuan pada SPSS v.25 maka nilai signifikansi 0,05 instrumen dikatakan valid apabila *Pearson Correlation* minimal memiliki bintang 1 (*). Nilai signifikansi 0,01 instrumen dikatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* minimal memiliki bintang 2 (**).

Berdasarkan hasil analisis uji validitas *pretest* yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS v.25, dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,444$ dari 6 soal yang diuji terdapat 6 soal yang valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,dan 6 (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14).

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 6 soal yang memenuhi kriteria valid, maka peneliti menggunakan 6 soal dalam penelitian ini karena sudah teruji.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas *Posttest*

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,700	0,444	Valid
2	0,829	0,444	Valid
3	0,642	0,444	Valid
4	0,597	0,444	Valid
5	0,667	0,444	Valid
6	0,523	0,444	Valid

Berdasarkan ketentuan pada SPSS v.25 maka nilai signifikansi 0,05 instrumen dikatakan valid apabila *Pearson Correlation* minimal memiliki bintang 1 (*). Nilai signifikansi 0,01 instrumen dikatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* minimal memiliki bintang 2 (**).

Berdasarkan hasil analisis uji validitas *posttest* yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS v.25, dengan nilai $r_{tabel} = 0,444$ dari 6 soal yang diuji terdapat 6 soal yang valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,dan 6 (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15).

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 6 soal yang memenuhi kriteria valid, maka peneliti menggunakan 6 soal dalam penelitian ini karena sudah teruji.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya. Reliabilitas tes dikatakan tinggi jika skor yang diperoleh itu akurat atau tepat, hasil tes ulangan sama, dan dapat digeneralisasikan terhadap keadaan instrumen tes lain yang sejenis. Reliabilitas yang menyatakan hubungan skor yang diperoleh dengan skor lain disebut sebagai koefisien reliabilitas, yang ditunjukkan dengan rentangan skor dari 0 sampai 1. Artinya semakin dekat dengan 1 berarti koefisien reliabilitas tinggi.

Pengujian reabilitas perangkat-perangkat tes soal bentuk tes objektif (*essay*) menggunakan *Cronbach's Alpha* > 0,60 (reliable tinggi). Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka butir soal tes tidak reliable.

Berdasarkan hasil uji reabilitas *pretest* dengan menggunakan SPSS v.25, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,679. Maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ($0,679 > 0,60$), maka dapat dibuktikan uji coba instrumen *pretest* reliable kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji reabilitas *posttest* dengan menggunakan SPSS v.25, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,746. Maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ($0,746 > 0,60$), maka dapat dibuktikan uji coba instrumen *posttest* reliable kategori sangat tinggi (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16).

3. Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Indeks kesukaran dilambangkan dengan huruf P.¹⁰

Rumus untuk mencari besar P adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Dimana:

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 232.

P : Indeks kesukaran

\bar{X} : Nilai rata-rata tiap butir soal

SMI : Skor maksimal tiap soal

Tabel 3.8
Kriteria Tingkat Kesukaran

$TK = 0,00$	Terlalu sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu mudah

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran *Pretest*

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,68	Sedang
2	0,75	Mudah
3	0,74	Mudah
4	0,73	Mudah
5	0,54	Sedang
6	0,59	Sedang

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran *Postest*

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,80	Mudah
2	0,85	Mudah
3	0,69	Sedang
4	0,84	Mudah
5	0,68	Sedang

6	0,71	Mudah
---	------	-------

Dari tabel diatas hasil uji coba daya pembeda *pretest* dan *posttest* (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17).

4. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks deskriminasi, disingkat dengan D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks deskriminasi (daya pembeda) berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif tetapi pada indeks deskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks deskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pintar.¹¹

Rumus untuk mencari indeks deskriminasi (daya pembeda) adalah:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

DP = Daya pembeda butir soal

\bar{X}_A = Nilai rata-rata kelas atas

\bar{X}_B = Nilai rata-rata kelas bawah

SMI = Skor maksimal tiap soal

Tabel 3.11

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 235.

Klasifikasi daya pembeda

Besarnya Nilai D	Interpretasi
D: < 0.00	Jelek sekali
D: 0,00 – 0,20	Jelek
D: 0,21 – 0,40	Cukup
D: 0,41 – 0,70	Baik
D: 0,71 – 1,00	Baik sekali

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba *Pretest* Daya Pembeda

Nomor Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,23	Cukup
2	0,24	Cukup
3	0,27	Cukup
4	0,24	Cukup
5	0,41	Baik
6	0,23	Cukup

Tabel 3.13
Hasil Uji Coba *Posttest* Daya Pembeda

Nomor Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,24	Cukup
2	0,35	Cukup
3	0,23	Cukup
4	0,21	Cukup
5	0,42	Baik
6	0,24	Cukup

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencari data di lapangan yang berfungsi untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa tes.

Tes adalah rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu dan kelompok. Pada tahap pertama dilakukan *pretest* (tes awal) di kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mendapatkan data awal sebelum diberikan perlakuan. Pada tahap kedua dilakukan *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang nantinya digunakan untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik, baik yang deskriptif maupun yang inferensial tergantung tujuannya.¹²

¹²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 69.

1. Uji Data Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol, perhitungan diperoleh dari nilai-nilai pretest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS v.25 dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan kriteria.

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data pretest siswa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data pretest siswa tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians diantara kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varian setiap kelompok, sama ataukah berbeda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, hipotesis yang akan diuji adalah.¹³

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dimana:

σ_1^2 = varians skor sekelompok pertama

σ_2^2 = varians skor sekelompok kedua

H_0 = hipotesis pembanding, kedua varians yang sama

¹³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 72.

H_a = hipotesis pembanding, kedua varians tidak sama

Uji homogenitas data dilakukan menggunakan perhitungan SPSS v.25. kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka varians data kedua kelas adalah homogen (terima H_0).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a)

2. Uji Data Akhir (*Posttest*)

Uji yang dilakukan pada analisis data akhir sama dengan analisis data awal, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal (*pretest*) menggunakan SPSS v.25

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal (*pretest*) menggunakan SPSS v.25.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan membaca kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

- 2) Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk statistik.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

- 3) Menentukan taraf signifikansi (α).

Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata (α) yaitu sebesar 5%.

- 4) Menentukan uji yang digunakan.

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel, karena data berbentuk interval/rasio.

¹⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.124.

5) Tentukan kriteria pengujian.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

6) Menghitung nilai Sig. (2-tailed), menentukan nilai t_{hitung} dan menentukan nilai t_{tabel}

a) Menghitung nilai Sig. (2-tailed) dan nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS v. 25.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} dapat ditentukan dari uji *Independent Sample T Test* SPSS V. 25.

c) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara: taraf signifikan $\alpha = \frac{5\%}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$

(dua arah dengan $dk = (n_1 - n_2) - 2$).

7) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui H_a ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

8) Membuat kesimpulan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu tahap-tahap atau kegiatan yang akan dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tahap kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyurvei kondisi tempat penelitian
- b. Mempelajari teori-teori
- c. Menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal yang ada di sekolah
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa pretest dan posttest.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Membagi sampel penelitian menjadi dua kelompok, yaitu menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Pertemuan pertama penelitian akan memberikan pretest yang berhubungan dengan mengukur hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Pertemuan kedua peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama, yaitu materi segitiga hanya strategi pembelajarannya yang berbeda. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan strategu pembelajaran *Team*

Quiz dan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah. Pada kelas eksperimen terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dan membagi materi pembelajaran kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Setelah itu siswa bekerja sama dengan kelompok untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lawan dan semua kelompok bertanding untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya. Pada kelas kontrol peneliti menjelaskan materi pelajaran kemudian memberikan contoh soal yang dikerjakan bersama. Setelah contoh soal diberikan peneliti memberikan tes yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan.

- d. Pertemuan ketiga peneliti melaksanakan pembelajaran seperti pada pertemuan kedua hanya saja sub pokok bahasannya yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan model *Team Quiz* dan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu metode ceramah.
- e. Pertemuan keempat peneliti memberikan posttest yang berhubungan dengan mengukur hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kontrol. Soal yang diberikan lebih rumit karena materi telah diajarkan.

3. Menghitung perbandingan antara hasil pretest dan posttest hasil belajar matematika siswa terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Membandingkan perbedaan-perbedaan yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian, analisis serta pembahasannya. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah valid dan reliabel. Hasil analisis validasi instrumen dideskripsikan pada bagian bab III. Berikut deskripsi data hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Distribusi Frekuensi Nilai awal Data *Pretest*

Data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi
1	50-57	5
2	58-64	3
3	65-71	2
4	72-79	8
5	80-88	3

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi
1	46-51	6
2	52-57	1
3	58-63	6
4	64-69	5
5	70-76	3
6	77-83	2

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai Awal (*Pretest*) Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

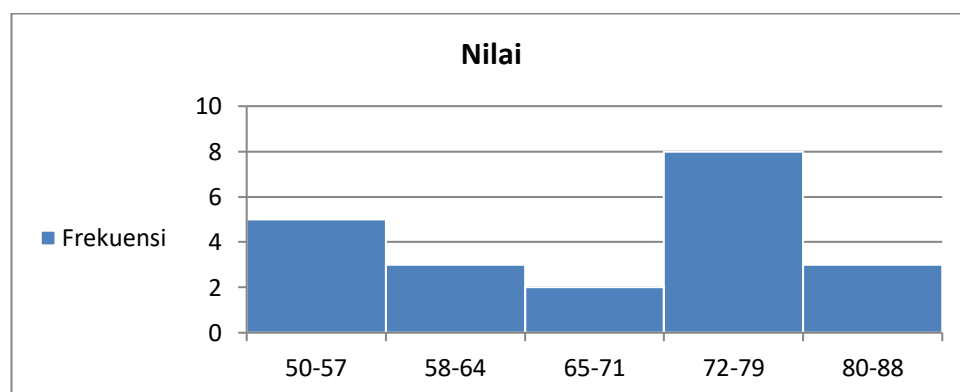
Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	68,48	61,91
Median	71	63
Modus	75	67
Std.Deviasi	11,246	10,63
Varians	126,462	112,992
Range	38	37
Nilai Minimum	50	46
Nilai Maximum	88	83

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *pretest* yang berisi tentang kondisi awal nilai hasil belajar matematika siswa. Dari tabel distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditentukan skor tertinggi, skor terendah, rentang, banyak kelas, panjang kelas, mean, median, modus, varians dan standar deviasi sampel. Deskripsi data nilai awal (*pretest*) dihitung menggunakan SPSS v.25 (Dapat dilihat pada lampiran 32).

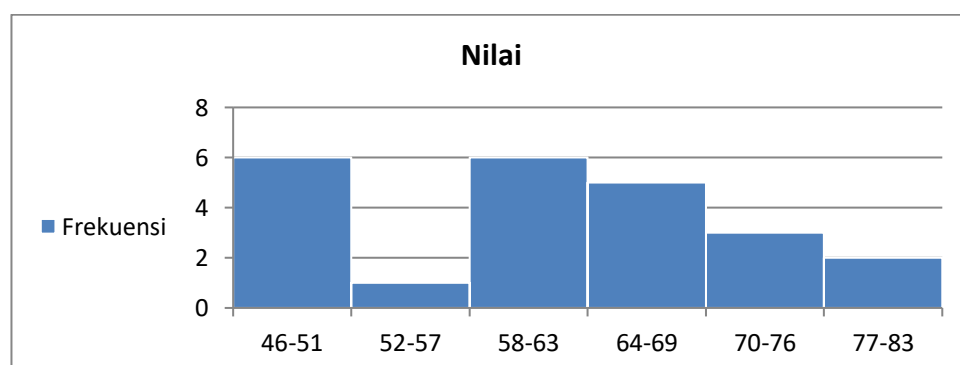
Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari deskripsi data hasil belajar *Pretest* diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen nilai hasil belajar lebih cenderung memusat keangka rata- rata sebesar 68,48 dan termasuk kedalam kriteria cukup maka varians dan standar deviasi semakin besar. Standar deviasi sebesar 11,246 sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 68,48 dan data tersebut menyebar sebesar 0-11,246 satuan dari rata- ratanya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* eksperimen masih rendah.

Hasil deskripsi data hasil belajar *Pretest* untuk kelas kontrol cenderung memusat keangka rata- rata sebesar 61,91 dan termasuk dalam kategori cukup maka varians dan standar deviasi semakin besar. Standar deviasi sebesar 10,63 sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 61,91. Data tersebut menyebar sebesar 0- 10, 63 satuan dari rata- ratanya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* kelas kontrol masih rendah.

Nilai awal *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan dalam bentuk histogram terlampir pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut:



Gambar 4. 1
Histogram Nilai Awal (*Pretest*) Siswa Pada Kelas Eksperimen



Gambar 4.2
Histogram Nilai Awal (*Pretest*) Siswa Pada Kelas Kontrol

2. Distribusi Frekuensi Nilai awal Data *Postest*

Data *postest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Nilai awal (*Postest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi
1	63-69	2
2	70-76	3
3	77-83	11
4	84-90	2
5	91-96	3

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai awal (*Postest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi
1	58-62	4
2	63-67	5
3	68-72	6
4	73-77	5
5	78-83	3

Tabel 4.6
Deskripsi Nilai Akhir (*Postest*) Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

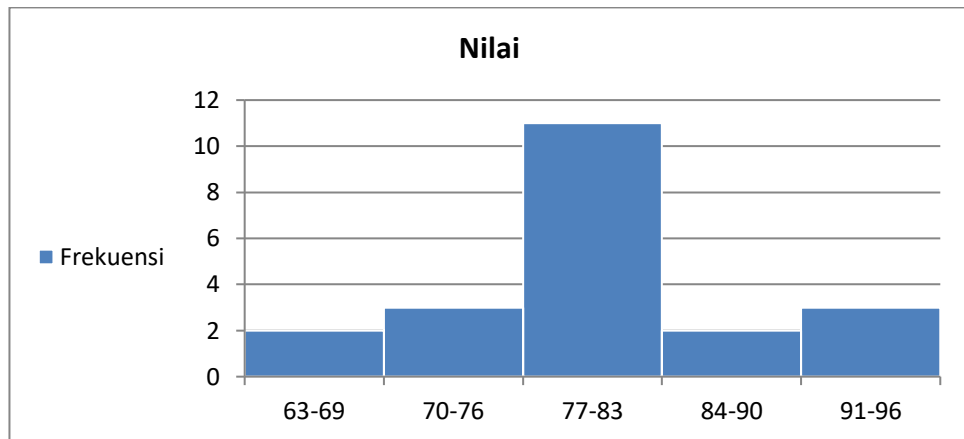
Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	80,76	71,43
Median	83	71
Modus	83	71
Std.Deviasi	8,637	7,698
Varians	74,59	59,257
Range	33	30
Nilai Minimum	63	58
Nilai Maximum	96	88

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *posttest* yang berisi tentang kondisi akhir nilai hasil belajar matematika siswa. Dari tabel distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditentukan skor tertinggi, skor terendah, rentang, banyak kelas, panjang kelas, mean, median, modus, varians dan standar deviasi sampel. Deskripsi data nilai nilai akhir (*posttest*) dihitung menggunakan SPSS v.25 (Dapat dilihat pada lampiran 32).

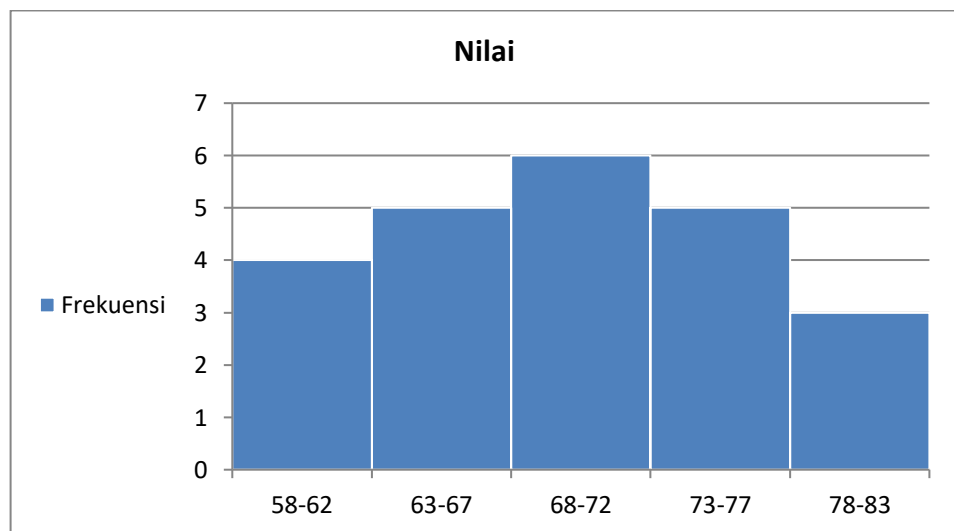
Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari deskripsi data hasil belajar *Posttest* diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen nilai hasil belajar lebih cenderung memusat keangka rata- rata sebesar 80,76 dan termasuk kedalam kriteria baik sekali maka varians dan standar deviasi semakin kecil. Standar deviasi sebesar 8,637 sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 0-8,637 satuan dari rata- ratanya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posttest* eksperimen mengalami perubahan yang sangat baik.

Hasil deskripsi data hasil belajar untuk kelas kontrol cenderung memusat keangka rata- rata sebesar 71,43 dan termasuk dalam kategori baik maka varians dan standar deviasi sebesar 7,698 dan data memusat ke nilai 0- 7,698 satuan dari rata- ratanya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posttest* kelas kontrol mengalami perubahan yang cukup baik.

Nilai awal *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan dalam bentuk histogram terlampir pada gambar 4.3 dan 4.4 berikut:



Gambar 4.3
Histogram Nilai Awal (*Posttest*) Siswa Pada Kelas Eksperimen



Gambar 4.4
Histogram Nilai Awal (*Posttest*) Siswa Pada Kelas Kontrol

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebagaimana dijelaskan pada bab III bahwa sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian yang berupa hasil belajar matematika siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, kesamaan rata-rata, perbedaan rata-rata dan uji homogenitas.

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS v.25 dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 30 siswa maka taraf signifikan 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *pretest* dengan uji *Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS v.25 (lampiran 25) diperoleh signifikan untuk kelas eksperimen 0,149 dan kelas kontrol 0,261. berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikan (Sig) uji *Shapiro-Wilk* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah nilai awal (*pretest*) sampel mempunyai variansi yang homogen.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variansinya homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variansinya heterogen)}$$

Berdasarkan hasil uji analisis uji homogenitas varians data nilai awal (*pretest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.25 (lampiran 26), diperoleh nilai signifikan (Sig) *Based On Mean* = 0,577 sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas data dengan menggunakan SPSS v.25 diperoleh nilai signifikan (Sig) *Based On Mean* $> 0,05$, maka H_0

diterima artinya nilai *pretest* sampel mempunyai variansi yang homogen.

2. Data *Posttest*

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS v.25 dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 30 siswa maka taraf signifikan 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *posttest* dengan uji *Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS v.25 (lampiran 25) diperoleh signifikan untuk kelas eksperimen 0,182 dan kelas kontrol 0,127. berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikan (Sig) uji *Shapiro-Wilk* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah nilai awal (*pretest*) sampel mempunyai variansi yang homogen.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variansinya homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variansinya heterogen)}$$

Berdasarkan hasil uji analisis uji homogenitas varians data nilai awal (*posttest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.25 (lampiran 26), diperoleh nilai signifikan (Sig) *Based On Mean* = 0,475 sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas data dengan menggunakan SPSS v.25

diperoleh nilai signifikansi (Sig) *Based On Mean* > 0,05, maka H_0 diterima artinya nilai *pretest* sampel mempunyai variansi yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan analisis data terlihat bahwa kedua kelas setelah perlakuan bersifat normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T Test*, dengan menggunakan SPSS v.25. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Jika $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

Jika $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.
terhadap hasil belajar siswa.

Data yang digunakan pada pengujian hipotesis ini menggunakan data nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *team quiz*. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji *independent sample T- test*. Dengan bantuan SPSS versi 25,

1. Uji *Independent Sample T-test*

Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan tersebut signifikan (nyata) dengan menggunakan Spss V.25 lampiran 27.

Berdasarkan tabel diatas pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0.000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam *uji independent sampel T-test*. Bahwa nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan uji t persamaan rata-rata nilai t_{hitung} , yaitu 4,173, nilai t_{tabel} 2,018 oleh karenanya nilai $t_{hitung} = 4,173 > t_{tabel} = 2,018$ Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana peneliti terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz. Strategi pembelajaran Team Quiz salah satu strategi yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan soal *pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 68,48 dan kelas kontrol 61,91. dari soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 80,76 dan kelas kontrol 71,43. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji-t kedua kelas memiliki perbedaan, dimana , $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,173 > 2,018$ (lampiran 27) maka H_a

diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di Pondok Pesantren darul ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

Menurut Bloom, secara garis besar hasil belajar terbagi dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Adapun yang peneliti teliti hanya ranah kognitif terhadap materi segitiga. Dimana untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif terhadap materi segitiga adalah dengan memberikan tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes essay.

Strategi tipe Team Quiz ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut. Pada strategi pembelajaran ini yang lebih mendominasi adalah siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Dengan demikian akan terjadi suatu kompetisi atau pertarungan dalam hal akademik, sehingga siswa berlomba-lomba untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Yayan Kristiani, Dessy Triana Relita, Munawar Thoharudin, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 6 Nanga Pinoh”. Berdasarkan hasil perhitungan angket tentang proses pembelajaran

dengan menggunakan metode Active Learning Tipe Team Quiz yang disebarkan dikelas eksperimen yang berjumlah 23 responden diperoleh persentase sebesar 78,81% dengan kriteria baik sekali.¹ Hal ini menunjukkan bahwa metode Active Learning Tipe Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa baik sekali karena metode ini tidak membosankan serta menarik minat dan memotivasi belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Team Quiz memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh ketelitian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan agar, mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena sebab dalam pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

- 1) Masalah siswa dalam menjawab tes. Siswa tahu bahwa uji tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport, sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius dalam menjawab tes tersebut.

¹ Yayan Kristiani, Dessy Triana Relita, Munawar Thoharudin, "Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpn 6 Nanga Pinoh", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 3, No. 1, 2018. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE> (Diakses pada tanggal 3 november 2021)

- 2) Selanjutnya penelitian tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab tes yang diberikan, apakah siswa benar-benar memikirkan yang tepat atau hanya asal jawab atau mencontoh jawaban dari temannya.
- 3) Pada saat kegiatan belajar mengajar ada beberapa peserta didik yang izin ke kamar mandi. Hal ini mengganggu proses eksperimen karena peserta didik tertinggal materi yang dijelaskan.
- 4) Jumlah kelompok yang hanya tiga team membuat jumlah anggota kelompok yang banyak, sehingga saat quiz berlangsung cenderung yang menjawab pertanyaan adalah peserta didik yang lebih pintar.

Demikian keterbatasan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai kekurangan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Meskipun banyak hambatan atau tantangan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Nilai *pretest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan adalah 68,48 dan nilai *pretest* kelas kontrol adalah 61,91. Nilai *postest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan adalah 80,76 dan nilai *postest* kelas kontrol adalah 71,43. Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan. Hal ini dengan melakukan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,173$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 42$ diperoleh $t_{tabel} = 2,018$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Artinya nilai rata-rata hasil belajar matematika pada materi segitiga menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* lebih baik dari rata-rata hasil belajar matematika menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa VII Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Bagi guru, khususnya guru matematika di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan diharapkan dapat menerapkan strategi Team Quiz pada materi-materi yang dianggap sesuai dengan menggunakan metode tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan strategi Team Quiz tersebut membuat siswa termotivasi untuk belajar.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pimpinan organisasi sekolah dan instansi terkait hendaknya dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri maupun dengan jalan pelatihan. Memperhatikan sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh pendidik demi kemajuan dan peningkatan kemampuan menunjang pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan kajian teori yang berbeda, populasi ataupun kompetensi matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Almira Amir, "Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Logaritma*, Volume 4, No. 2, Juli 2016, hlm. 4. <http://jurnal.iain-padangsidimpun.ac.id/index.php/L//GR/article/view/1230> (diakses pada tanggal 2 januari 2022).
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2016.
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: CV Yrama Widya, Cet. 1, 2013), hlm. 41.
- Dhea Ayu Maharani, dkk., "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz Dan Media Teka Teki Silang", *International Journal Of Elementary Education*, Volume 3, No. 2, 2019.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- , *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Haryanto Alfandy, *Desain Pembelajaran Yang Demokratis & Humanis*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.
- Hasibuan, Nur Aisyah, "Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII Di Mts Robi"Ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas", *Skripsi*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Hendra Dalimunthe , Guru Matematika, Wawancara, Tanggal 29 Oktober 2021.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Iswadi, *Teori Belajar*, Bogor: In Media, 2014.
- Julianti, dkk. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz pada Pembelajaran Sejarah Kelas X", *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*

(PESAGI), Volume 3, No. 6, 2015, hlm. 6.
http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/10433/pdf_144.
 (diakses 4 Februari 2022).

Kamarullah, "Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, Volume 1, No. 1, Juni 2017.

Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

-----, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

M. Royani & Bukhari Muslim, "Keterampilan Bertanya Siswa Smp Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 1, Pebruari 2014.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Ni Putu Sukma Srijayanti, dkk. "Model Pembelajaran Quiz Team Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V", *Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2, No. 1, 2014.

¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 188.

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2013.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

Rindra Ayu Lovenidiana & Endah Budi Rahaju, "Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Aktif Strategi Team Quiz Materi Statistika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 3, No. 3, 2014.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Parsada, 2013), hlm.67-68.

Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

-----, *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

- Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syafaruddin & Nasution, Irwan, *Manajemen Pembelajaran*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Syaifurrahman & Tri Ujiati, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Pt. Indeks, 2013.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Tutik Anggraeni, “Penerapan Model Quiz Team dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di SD Negeri Begalon 1 Surakarta”, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).
- Vigustina Tika “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah dengan pembelajaran Quiz Team pada Siswa kelas XI IPS SMA Kristen Satya Wacana Salatiga Semester I”, *Skripsi* (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2016).
- Wulandari, dkk. “Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* Volume 2, No. 2, 2017, hlm. 203.. <https://media.neliti.com/media/publications/187750-ID-none.pdf>. (diakses 4 Juni 2019).
- Yayan Kristiani, dkk., “Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpn 6 Nanga Pinoh”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 3, No. 1, 2018.
- Yunus Abidin, dkk., *Pembelajaran Literasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

WAKTU PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022							
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Des	
Pengesahan Judul												
Penelitian Awal												
Penyusunan Proposal												
Bimbingan Proopsal												
Seminar Proposal												
Pelaksanaan Penelitian												
Penulisan Laporan Bimbingan Skripsi												
Seminar Hasil												
Sidang												

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar
Goti Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap (II)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1) KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri,, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 3) KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah

konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menjelaskan segitiga, jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya mencari panjang sisi, luas dan keliling segitiga.	3.11.1 Mengidentifikasi jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya 3.11.2 Menentukan panjang sisi, luas dan keliling segitiga

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- a. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya
- b. Peserta didik dapat menentukan panjang sisi, luas dan keliling segitiga

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok: Segitiga

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

Strategi : *Team Quiz*

Metode : *Collaboration* (Kerja Sama)

F. Sumber Belajar

Sumber : Buku matematika kelas VII, Lembar Kerja Siswa, internet.

G. Media Pembelajaran

Alat : Papan tulis, spidol, penghapus papan tulis dan penggaris.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.2. Guru memeriksa kehadiran siswa.3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.4. Guru menyampaikan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Kegiatan Literasi<ol style="list-style-type: none">a. Membaca dan melihat materi yang akan diajarkan yaitu segitigab. Menanyakan kepada siswa sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan diajarkanc. Menjelaskan sekilas materi segitigad. Menyimak dan menulis hal-hal penting mengenai materi yang dijelaskan oleh guru2) Critical Thinking (Berpikir Kritis)	

	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami yang telah dijelaskan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik</p> <p>3) Collaboration (Kerjasama)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B dan C b. Menjelaskan peraturan strategi pembelajaran yang akan dipakai yaitu team quiz c. Menjelaskan materi segitiga pengertian, sifat – sifatnya, cara mencari panjang sisinya, luas dan keliling segitiga d. Guru membagi materi kepada masing-masing kelompok. Seluruh kelompok A, B dan C sama – sama membahas sifat segitiga, cara mencari panjang sisinya, luas dan keliling segitiga e. Peserta didik saling mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru dengan kelompok masing – masing f. Minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah 	60 Menit
--	---	----------

disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

g. Peserta didik menyiapkan dan mendiskusikan soal yang akan diajukan pada kelompok lawan.

h. Meminta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk menjawab, dan seterusnya dilakukan hal yang sama pada kelompok yang lain hingga masing-masing kelompok telah usai memberikan pertanyaan dan menjawab.

i. Guru bersama siswa menjumlahkan skor masing-masing kelompok yang telah diberikan sesama siswa dalam menjawab pertanyaan

4. Communication (Berkomunikasi)

a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan simpulan mengenai hasil pembelajaran dengan adanya tanya jawab Team Quiz ini.

b. Peserta didik mengemukakan pendapat atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

	<p>5. Creativity (Kreativitas)</p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berupa hasil pengamatan peserta didik secara tertulis tentang materi segitiga.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama – sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan reward kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan memotivasi kelompok yang mendapatkan nilai terendah 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 	10 Menit

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa 2. Memeriksa kehadiran siswa 	

	<p>3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa</p> <p>4. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.</p> <p>5. Guru menyampaikan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1) Kegiatan Literasi</p> <p>a. Memusatkan perhatian siswa tentang topik materi</p> <p>b. Mengingat kembali kepada peserta didik tentang materi segitiga</p> <p>c. Menjelaskan kembali materi segitiga pengertian, sifat – sifatnya, cara mencari panjang sisinya, luas dan keliling segitiga</p> <p>d. Mendengarkan dan memperhatikan setiap pernyataan dari guru</p> <p>2) Critical Thingking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami yang telah dijelaskan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik</p>	60 Menit

3) Collaboration (Kerjasama)

- a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B dan C
- b. Menjelaskan peraturan strategi pembelajaran yang akan dipakai yaitu team quiz
- c. Menjelaskan materi segitiga pengertian, sifat – sifatnya, cara mencari panjang sisinya, luas dan keliling segitiga
- d. Guru membagi materi kepada masing-masing kelompok. Seluruh kelompok A, B dan C sama – sama membahas sifat segitiga, cara mencari panjang sisinya, luas dan keliling segitiga
- e. Peserta didik saling mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru dengan kelompok masing – masing
- f. Minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- g. Peserta didik menyiapkan dan mendiskusikan soal yang akan diajukan pada kelompok lawan.
- h. Meminta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat

	<p>menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk menjawab, dan seterusnya dilakukan hal yang sama pada kelompok yang lain hingga masing-masing kelompok telah usai memberikan pertanyaan dan menjawab.</p> <p>i. Guru bersama siswa menjumlahkan skor masing-masing kelompok yang telah diberikan sesama siswa dalam menjawab pertanyaan</p> <p>4. Communication (Berkomunikasi)</p> <p>a. Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Membuat kesimpulan diskusi tentang tanya jawab Team Quiz yang telah dilakukan</p> <p>5. Creativity (Kreativitas)</p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berupa hasil pengamatan peserta didik secara tertulis tentang materi segitiga.</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama – sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru melakukan post test untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 	10 Menit
----------------	--	----------

I. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

Padangsidempuan,

Mengetahui,

Guru Matematika Kelas VIII

Peneliti

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I.

Padillah Riski Harahap

Kepala Sekolah Mts Darul Ikhlas

Ali Sarwedi Munthe, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar
Goti Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap (II)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1) KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri,, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 2) KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri,, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 3) KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

- 4) KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menjelaskan segitiga, jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya mencari panjang sisi, luas dan keliling segitiga.	3.11.1 Mengidentifikasi jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya 3.11.2 Menentukan panjang sisi, luas dan keliling segitiga

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik dapat mengidentifikasi Mengidentifikasi jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya
- Peserta didik dapat menentukan panjang sisi, luas dan keliling segitiga

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok: Segitiga

E. Model dan Metode Pembelajaran

Metode : a. Ceramah

- b. Tanya jawab
- c. Diskusi kelompok
- d. Latihan

Model pembelajaran konvensional/yang biasanya dipakai guru.

F. Sumber Belajar

Sumber : buku ajar matematika kelas VII

G. Media Pembelajaran

Alat : papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, dan penggaris

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa	10 Menit
Kegiatan Inti	1) Kegiatan Literasi a. Melihat dan mengamati materi yang akan diajarkan b. Menjelaskan materi tentang segitiga pengertian, sifat – sifatnya, mencari panjang sisi, luas segitiga dan keliling segitiga	60 Menit

	<p>2) Critical Thingking (Berpikir Kritis)</p> <p>Siswa diberikan kesempatan bertanya seputar materi yang belum jelas</p> <p>3) Collaboration (Kerjasama)</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang diberikan.b. Meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan guruc. Membahas soal latihand. Siswa membahas soal latihan yang diberikan bersama guru <p>4) Communication (Berkomunikasi)</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan soal latihan yang kurang dipahamib. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan siswa.c. Menjelaskan dan memberikan penguatan kepada siswa apabila ada kesalahan dalam menyelesaikan soal <p>5) Creativity (Kreativitas)</p>	
--	---	--

	Membimbing peserta didik memperbaiki lembar kerja jika ada yang salah dan memberikannya kepada guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan PR kepada siswa 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	10 Menit

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1) Kegiatan Literasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melihat dan mengamati materi yang akan diajarkan. b. Guru menjelaskan materi tentang segitiga pengertian, sifat – sifatnya, mencari 	

	<p>panjang sisi, luas segitiga dan keliling segitiga</p> <p>2) Critical Thingking (Berpikir Kritis)</p> <p>Siswa diberikan kesempatan bertanya seputar materi yang belum jelas</p> <p>3) Collaboration (Kerjasama)</p> <p>a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang diberikan.</p> <p>b. Memberikan latihan soal telah disiapkan guru</p> <p>c. Guru membahas soal latihan bersama murid</p> <p>4) Communicatin (Berkomunikasi)</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan soal latihan yang kurang dipahami</p> <p>b. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada kesalahan dalam menyelesaikan soal</p> <p>5) Creativity (Kreativitas)</p>	<p>60</p> <p>Menit</p>
--	--	------------------------

	Membimbing peserta didik memperbaiki lembar kerja jika ada yang salah dan memberikannya kepada guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan PR kepada siswa 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	10 Menit

I. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

Padangsidempuan,

Mengetahui,

Guru Matematika Kelas VII

Peneliti

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I.

Padillah Riski Harahap

Kepala Sekolah Mts Darul Ikhlas

Ali Sarwedi Dalimunthe, S.Pd.I.

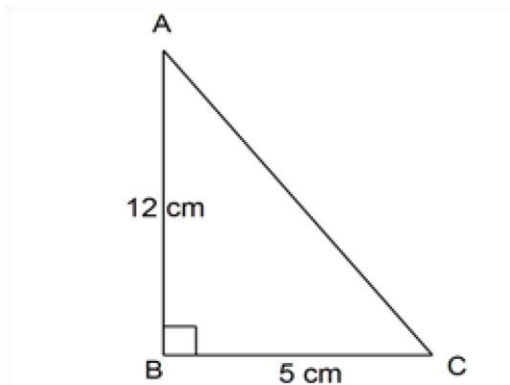
Soal Pretest Segitiga

Nama :

Kelas :

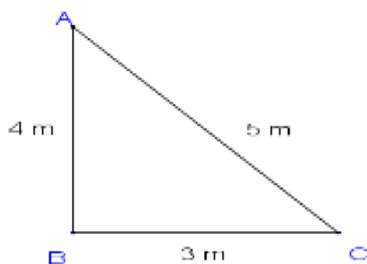
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan sifat segitiga sama kaki?
2. Apa rumus mencari luas segitiga ?
3. Sebuah segitiga siku-siku memiliki ukuran seperti gambar yang ada dibawah ini.



Tentukan luas daerah Δ ABC di atas!

4. Tentukan keliling segitiga berikut.



5. Sebuah segitiga mempunyai tinggi 8 cm dan luas 32 cm^2 . Berapakah panjang alas segitiga tersebut?
6. Diketahui segitiga KLM merupakan segitiga sama kaki. Sisi KL dan sisi KM sama panjang yaitu 26 cm. Jika keliling segitiga KLM 83 cm, maka panjang sisi LM adalah cm

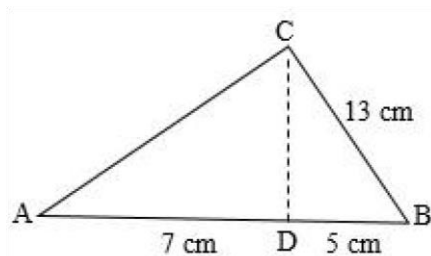
Soal Posttest Segitiga

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan sifat segitiga sama sisi.
2. Apa rumus mencari keliling segitiga?
3. Tentukan panjang CD dan luas segitiga ABC pada gambar berikut!



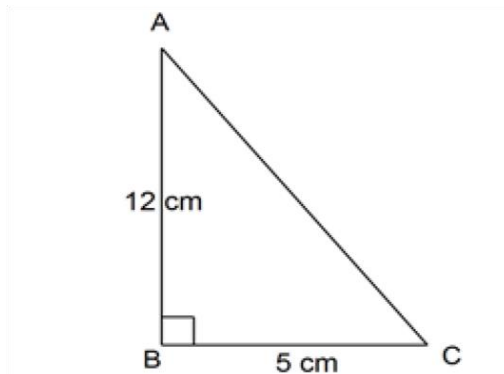
4. Taman Bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135 cm, 75 cm, dan 90 cm. Jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat, maka kawat yang diperlukan adalah meter.
5. Diketahui luas sebuah segitiga adalah 165 cm^2 dan panjang alasnya 22 cm. Hitunglah tinggi segitiga!
6. Pak Hendra berencana membuat stempel yang berbentuk segitiga sama kaki sebanyak 8 buah. Stempel segitiga tersebut memiliki alas 6 cm dan tinggi 8 cm. tiap 1 cm^2 membutuhkan biaya Rp 1500. Berpakah biaya yang dibutuhkan untuk membuat 8 buah stempel tersebut?

Kunci Jawaban Soal Pretest Segitiga

1. Sifat segitiga sama kaki yaitu:
 - a. Memiliki dua buah sisi yang sama panjang (kakinya).
 - b. Memiliki satu buah sumbu yang simetri.
 - c. Memiliki dua sudut yang besar (sudut yang berhadapan dengan sisi yang sama panjang).
2. Rumus mencari luas segitiga adalah :

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

3.



Dik : a = 5 cm

b = 12 cm

Di t : L = ...?

$$\text{Jwb : } L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$= \frac{1}{2} \times 5 \times 12$$

$$= 30 \text{ cm}^2$$

4. Diketahui: AB = 4 m,

BC = 3 m

$$AC = 5 \text{ m}$$

Ditanya: keliling segitiga?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Keliling segitiga} &= AB + BC + AC \\ &= 4 \text{ m} + 3 \text{ m} + 5 \text{ m} \\ &= 12 \text{ m}\end{aligned}$$

5. Diketahui: $t = 8 \text{ cm}$

$$L = 32 \text{ cm}^2$$

Ditanya: panjang alas?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Luas segitiga} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\ 32 &= \frac{1}{2} \times a \times 8 \\ 32 &= 4a \\ a &= \frac{32}{4} \\ a &= 8 \text{ cm}\end{aligned}$$

6. Diketahui : sisi KL dan sisi KM = 26 cm

$$\text{Keliling} = 83 \text{ cm}$$

Ditanyakan sisi LM?

$$K = \text{sisi KL} + \text{sisi KM} + \text{sisi LM}$$

$$\text{Sisi LM} = K - (\text{sisi KL} + \text{sisi KM})$$

$$\text{Sisi LM} = 83 - (26 + 26)$$

$$\text{Sisi LM} = 31 \text{ cm}$$

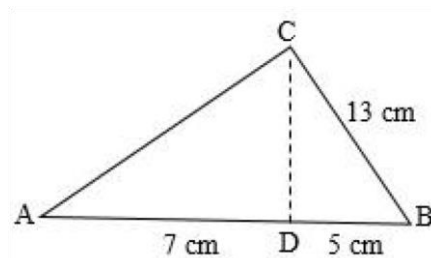
Kunci Jawaban Soal Posttest Segitiga

1. Sifat segitiga sama sisi adalah
 - a. Memiliki ketiga sisi yang sama panjang.
 - b. Memiliki tiga sudut yang besarnya sama yaitu 60° .
 - c. Memiliki 3 simetri lipat.
 - d. Memiliki 3 simetri putar.

2. Rumus mencari keliling segitiga adalah

$$K = s + s + s \text{ atau } K = \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi}$$

- 3.



$$BC^2 = BD^2 + CD^2$$

$$CD^2 = BC^2 - BD^2$$

$$CD = \sqrt{BC^2 - BD^2}$$

$$CD = \sqrt{13^2 - 5^2}$$

$$CD = \sqrt{169 - 25}$$

$$CD = \sqrt{144}$$

$$CD = 12 \text{ cm}$$

Luas ΔABC

Panjang alasnya = $AB = 12 \text{ cm}$

Tinggi = $CD = 12 \text{ cm}$

$$\begin{aligned}
 L \triangle ABCD &= \frac{1}{2} \times AB \times CD \\
 &= \frac{1}{2} \times 12 \times 12 \\
 &= 72 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

4. Diketahui ukuran segitiga = 135 cm, 75 cm, dan 90 cm

Pagar kawat = 5 tingkat

Ditanyakan kawat yang diperlukan?

Untuk mengetahui panjang kawat yang diperlukan, kita harus menghitung keliling segitiga

$$K = \text{sisi a} + \text{sisi b} + \text{sisi c}$$

$$K = 135 \text{ cm} + 75 \text{ cm} + 90 \text{ cm}$$

$$K = 300 \text{ cm} = 3 \text{ meter}$$

$$\text{Kawat yang diperlukan} = K \times 5$$

$$\text{Kawat yang diperlukan} = 3 \text{ m} \times 5 = 15 \text{ m}$$

5. $L\Delta = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$

$$165 \text{ cm}^2 = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$165 \text{ cm}^2 = \frac{1}{2} \times 22 \text{ cm} \times \text{tinggi}$$

$$165 \text{ cm}^2 = 11 \text{ cm} \times \text{tinggi}$$

$$\text{Tinggi} = 165 \text{ cm}^2 / 11 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi} = 15 \text{ cm}$$

6. Dik: Stempel segitiga sama kaki sebanyak 8 buah memiliki alas 6 cm dan tinggi 8 cm tiap cm^2 membutuhkan biaya Rp 1500.

Dit: Biaya yang dibutuhkan untuk membeli 8 stempel.

$$\text{Jwb : } \Delta = \frac{axt}{2}$$

$$= \frac{6 \times 8}{2}$$

$$= 24 \text{ cm}$$

$$1 \text{ cm}^2 = 24 \text{ cm} \times 8 \times 1500$$

$$= 192 \times 1500$$

$$= 288.000$$

Jadi, biaya yang dibutuhkan untuk membuat 8 stempel tersebut Rp 288.000.

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar
Goti Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/ II (dua)

Pokok Bahasan : Segitiga

Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, 20 Maret 2022

Dwi Putria Nasution, M.Pd.

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar
Goti Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/ II (dua)

Pokok Bahasan : Segitiga

Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan	1	2	3	4
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				

3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
----	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 20 Maret 2022

Dwi Putia Nasution, M.Pd.

Lampiran 10

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan “

Yang disusun oleh :

Nama : Padillah Riski Harahap

Nim : 18 202 00024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, 20 Maret 2022

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

Lampiran 11

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putra Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan“

Yang disusun oleh :

Nama : Padillah Riski Harahap

Nim : 18 202 00024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, 20 Maret 2022

Validator

Dwi Putra Nasution, M.Pd

Nilai Uji Coba *Pretest*

Siswa	Nomor Soal						Total Skor	Nilai
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6		
1	3	4	2	2	1	4	16	67
2	4	4	4	4	4	4	24	100
3	2	2	3	4	0	3	14	58
4	2	4	3	3	2	1	15	63
5	3	3	4	4	4	4	22	92
6	4	4	3	2	3	3	19	79
7	4	4	2	3	1	0	14	58
8	2	2	3	2	2	3	14	58
9	3	3	2	3	2	2	15	63
10	4	4	3	2	2	3	18	75
11	1	0	2	1	0	3	7	29
12	3	3	2	4	2	1	15	63
13	2	3	4	3	2	0	14	58
14	0	4	2	2	3	2	13	54
15	3	0	1	3	2	0	9	38
16	1	4	3	2	1	3	14	58
17	3	2	4	3	4	2	18	75
18	3	3	4	4	2	2	18	75
19	3	2	4	3	2	3	17	71
20	4	4	4	4	4	4	24	100
Jumlah								1333

Nilai Uji Coba Postest

Siswa	Nomor Soal						Total Skor	Nilai
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6		
1	3	4	2	4	3	3	19	79
2	4	1	3	3	1	2	14	58
3	3	4	3	3	2	4	19	79
4	4	4	2	2	3	3	18	75
5	3	4	3	3	3	3	19	79
6	4	4	3	4	3	4	22	92
7	4	4	4	4	4	4	24	100
8	3	4	2	3	3	4	19	79
9	4	4	3	4	3	3	21	88
10	3	4	3	4	4	3	21	88
11	1	1	2	2	3	2	11	46
12	2	4	3	4	1	3	17	71
13	3	4	3	3	2	3	18	75
14	1	1	0	3	1	2	8	33
15	4	4	3	4	3	2	20	83
16	3	4	4	4	3	2	20	83
17	3	4	3	3	3	3	19	79
18	4	1	4	3	1	3	16	67
19	4	4	3	4	4	3	22	92
20	4	4	2	3	4	2	19	79
Jumlah								1525

Hasil Uji Coba Validitas *Pretest*

Correlations								
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	,245	,232	,430	,377	,107	,621**
	Sig. (2-tailed)		,298	,325	,059	,102	,653	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	,245	1	,260	,131	,308	,194	,597**
	Sig. (2-tailed)	,298		,269	,582	,187	,412	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	,232	,260	1	,422	,507*	,386	,716**
	Sig. (2-tailed)	,325	,269		,064	,023	,092	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	,430	,131	,422	1	,391	-,056	,553*
	Sig. (2-tailed)	,059	,582	,064		,088	,816	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	,377	,308	,507*	,391	1	,221	,742**
	Sig. (2-tailed)	,102	,187	,023	,088		,348	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal6	Pearson Correlation	,107	,194	,386	-,056	,221	1	,538*
	Sig. (2-tailed)	,653	,412	,092	,816	,348		,014
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson Correlation	,621**	,597**	,716**	,553*	,742**	,538*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,000	,011	,000	,014	
	N	20	20	20	20	20	20	20
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Hasil Uji Coba Validitas Posttest

Correlations								
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	,377	,547*	,297	,333	,214	,700**
	Sig. (2-tailed)		,101	,013	,204	,152	,364	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	,377	1	,282	,459*	,597**	,459*	,829**
	Sig. (2-tailed)	,101		,229	,042	,005	,042	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	,547*	,282	1	,409	,140	,280	,642**
	Sig. (2-tailed)	,013	,229		,073	,556	,232	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	,297	,459*	,409	1	,236	,123	,597**
	Sig. (2-tailed)	,204	,042	,073		,317	,606	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	,333	,597**	,140	,236	1	,160	,667**
	Sig. (2-tailed)	,152	,005	,556	,317		,501	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal6	Pearson Correlation	,214	,459*	,280	,123	,160	1	,523*
	Sig. (2-tailed)	,364	,042	,232	,606	,501		,018
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson Correlation	,700**	,829**	,642**	,597**	,667**	,523*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,005	,001	,018	
	N	20	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Reabilitas *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,679	6

Reabilitas *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	6

Taraf Kesukaran *Pretest*

Siswa	Nomor Soal						Total Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6		
1	3	4	2	2	1	4	16	67
2	4	4	4	4	4	4	24	100
3	2	2	3	4	0	3	14	58
4	2	4	3	3	2	1	15	63
5	3	3	4	4	4	4	22	92
6	4	4	3	2	3	3	19	79
7	4	4	2	3	1	0	14	58
8	2	2	3	2	2	3	14	58
9	3	3	2	3	2	2	15	63
10	4	4	3	2	2	3	18	75
11	1	0	2	1	0	3	7	29
12	3	3	2	4	2	1	15	63
13	2	3	4	3	2	0	14	58
14	0	4	2	2	3	2	13	54
15	3	0	1	3	2	0	9	38
16	1	4	3	2	1	3	14	58
17	3	2	4	3	4	2	18	75
18	3	3	4	4	2	2	18	75
19	3	2	4	3	2	3	17	71
20	4	4	4	4	4	4	24	100
\bar{X}	2,7	3,0	2,95	2,90	2,2	2,35		
<i>SMI</i>	4	4	4	4	4	4		
<i>P</i>	0,68	0,75	0,74	0,73	0,54	0,59		
Kriteria	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang		

Taraf Kesukaran *Postest*

Siswa	Nomor Soal						Total Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6		
1	3	4	2	4	3	3	19	79
2	4	1	3	3	1	2	14	58
3	3	4	3	3	2	4	19	79
4	4	4	2	2	3	3	18	75
5	3	4	3	3	3	3	19	79
6	4	4	3	4	3	4	22	92
7	4	4	4	4	4	4	24	100
8	3	4	2	3	3	4	19	79
9	4	4	3	4	3	3	21	88
10	3	4	3	4	4	3	21	88
11	1	1	2	2	3	2	11	46
12	2	4	3	4	1	3	17	71
13	3	4	3	3	2	3	18	75
14	1	1	0	3	1	2	8	33
15	4	4	3	4	3	2	20	83
16	3	4	4	4	3	2	20	83
17	3	4	3	3	3	3	19	79
18	4	1	4	3	1	3	16	67
19	4	4	3	4	4	3	22	92
20	4	4	2	3	4	2	19	79
\bar{X}	3,2	3,4	2,75	3,35	2,7	2,9		
<i>SMI</i>	4	4	4	4	4	4		
<i>P</i>	0,80	0,85	0,69	0,84	0,68	0,73		
Kriteria	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah		

Daya Pembeda Soal *Pretest*

Siswa	Nomor Soal						Total Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6		
2	4	4	4	4	4	4	24	100
20	4	4	4	4	4	4	24	100
5	3	3	4	4	4	4	22	92
6	4	4	3	2	3	3	19	79
10	4	4	3	2	2	3	18	75
17	3	2	4	3	4	2	18	75
18	3	3	4	4	2	2	18	75
4	2	4	3	3	2	1	15	63
9	3	3	2	3	2	2	15	63
12	3	3	2	4	2	1	15	63
19	3	2	4	3	2	3	17	71
7	4	4	2	3	1	0	14	58
8	2	2	3	2	2	3	14	58
13	2	3	4	3	2	0	14	58
1	3	4	2	2	1	4	16	67
3	2	2	3	4	0	3	14	58
16	1	4	3	2	1	3	14	58
14	0	4	2	2	3	2	13	54
15	3	0	1	3	2	0	9	38
11	1	0	2	1	0	3	7	29
\bar{X}_A	3,1	3,3	3,3	3,4	3,1	2,8		
\bar{X}_B	2,2	2,3	2,2	2,4	1,5	1,9		
<i>SMI</i>	4	4	4	4	4	4		
<i>DP</i>	0,23	0,24	0,27	0,24	0,41	0,23		
Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup		

Daya Pembeda Soal *Posttest*

Siswa	Nomor Soal						Total Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6		
7	4	4	4	4	4	4	24	100
6	4	4	3	4	3	4	22	92
9	4	4	3	4	3	3	21	88
10	3	4	3	4	4	3	21	88
15	4	4	3	4	3	2	20	83
16	3	4	4	4	3	2	20	83
19	4	4	3	4	4	3	22	92
1	3	4	2	4	3	3	19	79
3	3	4	3	3	2	4	19	79
5	3	4	3	3	3	3	19	79
8	3	4	2	3	3	4	19	79
17	3	4	3	3	3	3	19	79
20	4	4	2	3	4	2	19	79
4	4	4	2	2	3	3	18	75
13	3	4	3	3	2	3	18	75
18	4	1	4	3	1	3	16	67
12	2	4	3	4	1	3	17	71
2	4	1	3	3	1	2	14	58
11	1	1	2	2	3	2	11	46
14	1	1	0	3	1	2	8	33
\bar{X}_A	3,3	3,8	3,1	3,8	3,4	3,4		
\bar{X}_B	2,3	2,4	2,2	3,0	1,7	2,4		
<i>SMI</i>	4	4	4	4	4	4		
<i>DP</i>	0,24	0,35	0,23	0,21	0,42	0,24		
Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup		

Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6		
1	Aflah Meisyah Tazkia Nst	4	3	2	2	2	0	13	54
2	Almita Chaytta Azzura	4	3	2	4	4	3	20	83
3	Annuti Hasanah Hsb	3	2	4	3	3	2	17	71
4	Assifa Istiancara	4	4	3	3	4	3	21	88
5	Azka Khalisa Lubis	1	3	4	4	4	4	20	83
6	Fanny Azzahra Effendi	4	4	3	2	3	3	19	79
7	Juwita Sari harahap	4	4	2	4	1	3	18	75
8	Khansa Halida Mora Hsb	4	4	3	2	2	3	18	75
9	Ieliana Sari Siregar	3	4	2	3	2	2	16	67
10	Nadira Auliany Zahra Hrp	3	4	3	2	2	4	18	75
11	Nurhidayah Nasution	2	3	3	1	2	3	14	58
12	Oktafani handayani sihombing	3	3	2	4	2	1	15	63
13	Rizki Ramadani Hasibuan	2	3	4	3	2	4	18	75
14	Rodwa Miska Pane	4	2	3	1	2	1	13	54
15	Siti Hawa Harahap	3	4	0	3	2	0	12	50
16	Sofia Br Subakti	4	3	3	2	1	0	13	54
17	Syifa Azzahra Hsb	3	2	4	3	4	2	18	75
18	Ummi Aida Harahap	2	3	4	0	2	2	13	54
19	Valerie Malika Putri Pane	3	2	4	3	2	1	15	63
20	Zalfa Atiqah Khoirunnisa	4	4	4	4	2	0	18	75
21	Ade Saskia Putri	3	4	2	4	2	1	16	67
Jumlah									1438

Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6		
1	Aflah Meisyah Tazkia Nst	4	4	4	4	4	2	22	92
2	Almita Chaytta Azzura	4	4	3	3	3	3	20	83
3	Annuti Hasanah Hsb	3	4	3	3	2	2	17	71
4	Assifa Istiancara	4	4	4	3	3	3	21	88
5	Azka Khalisa Lubis	4	4	3	4	2	3	20	83
6	Fanny Azzahra Effendi	3	4	3	3	3	3	19	79
7	Juwita Sari harahap	4	4	3	2	2	2	17	71
8	Khansa Halida Mora Hsb	3	4	4	3	3	3	20	83
9	Ieliana Sari Siregar	4	4	2	4	3	4	21	88
10	Nadira Auliany Zahra Hrp	3	4	4	4	4	3	22	92
11	Nurhidayah Nasution	4	4	4	3	3	2	20	83
12	Oktafani handayani sihombing	4	4	4	3	4	4	23	96
13	Rizki Ramadani Hasibuan	4	4	3	4	2	3	20	83
14	Rodwa Miska Pane	3	3	2	3	2	2	15	63
15	Siti Hawa Harahap	4	4	2	4	3	2	19	79
16	Sofia Br Subakti	4	4	2	4	3	3	20	83
17	Syifa Azzahra Hsb	3	4	3	4	3	3	20	83
18	Ummi Aida Harahap	4	4	2	4	3	2	19	79
19	Valerie Malika Putri Pane	3	4	2	4	1	1	15	63
20	Zalfa Atiqa Khoirunnisa	4	4	3	3	2	3	19	79
21	Ade Saskia Putri	4	4	2	4	1	3	18	75
Jumlah									1696

Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

NO	Nama Siswa	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
		X1	X2	X3	X4	X5	X6		
1	Ahmad Ramadan Hsb	3	4	2	2	1	0	12	50
2	Ahmad Wiranto	3	4	3	3	0	0	13	54
3	Al Fathan Ridho	4	3	2	2	1	2	14	58
4	Al Zava Siregar	4	3	2	1	1	1	12	50
5	Arif Anda Mora Hrp	3	4	2	3	2	2	16	67
6	Ayatullah Khumaini Hrp	3	4	2	2	1	0	12	50
7	Dean Pratama Harahap	4	4	3	4	0	0	15	63
8	Farhan Anugrah Harahap	1	4	1	2	3	0	11	46
9	Fathir Rahman Harahap	4	4	3	3	3	3	20	83
10	Fikih Ar rahman Simatupang	3	4	2	2	3	1	15	63
11	Hanafih M Ihsan Nst	4	4	2	3	2	2	17	71
12	Khairul Zen Ammar Hsb	4	4	2	3	4	2	19	79
13	M. Arifin Maulan Hsb	1	4	3	2	1	0	11	46
14	M. Yazri Parulian Daulay	2	4	2	2	1	0	11	46
15	Mhd Wendi Parlin Hsb	1	4	2	2	3	4	16	67
16	Muhammad Ali Hakim	3	4	2	2	4	2	17	71
17	Mulia Fadly Nasution	4	4	3	2	2	1	16	67
18	M. Harun Syah Putra	3	4	2	3	1	2	15	63
19	Nicky Aviansyah	3	4	3	3	2	1	16	67
20	Rais Naufal Hasibuan	4	4	2	4	1	0	15	63
21	Rasya Al Habsi Manalu	4	4	3	2	1	2	16	67
22	Rayhan Ramadan Daulay	4	2	3	4	1	0	14	58
23	Zuhri Azhari Harahap	3	4	3	4	2	2	18	75
Jumlah									1421

Daftar Nilai *Postest* Kelas Kontrol

NO	Nama Siswa	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
		X1	X2	X3	X4	X5	X6		
1	Ahmad Ramadan Hsb	4	4	3	2	3	2	18	75
2	Ahmad Wiranto	4	4	4	4	4	1	21	88
3	Al Fathan Ridho	3	4	3	3	2	1	16	67
4	Al Zava Siregar	4	4	3	4	3	2	20	83
5	Arif Anda Mora Hrp	3	4	2	3	4	0	16	67
6	Ayatullah Khumaini Hrp	3	4	1	3	1	2	14	58
7	Dean Pratama Harahap	3	4	3	2	2	2	16	67
8	Farhan Anugrah Harahap	4	4	3	4	2	2	19	79
9	Fathir Rahman Harahap	2	4	2	3	3	4	18	75
10	Fikih Ar rahman Simatupang	4	4	2	3	3	0	16	67
11	Hanafih M Ihsan Nst	3	4	2	4	2	3	18	75
12	Khairul Zen Ammar Hsb	2	3	3	3	4	2	17	71
13	M. Arifin Maulan Hsb	4	4	2	4	3	1	18	75
14	M. Yazri Parulian Daulay	4	4	3	2	2	2	17	71
15	Mhd Wendi Parlin Hsb	3	4	2	3	3	2	17	71
16	Muhammad Ali Hakim	4	4	3	4	2	3	20	83
17	Mulia Fadly Nasution	4	4	2	4	3	0	17	71
18	M. Harun Syah Putra	3	4	3	3	3	2	18	75
19	Nicky Aviansyah	3	4	2	3	4	0	16	67
20	Rais Naufal Hasibuan	3	4	3	1	2	1	14	58
21	Rasya Al Habsi Manalu	3	4	2	1	2	2	14	58
22	Rayhan Ramadan Daulay	4	4	2	3	3	1	17	71
23	Zuhri Azhari Harahap	2	4	3	4	2	2	17	71
Jumlah									1642

Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Pretest*)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	,195	21	,036	,932	21	,149
	Pretest Kontrol	,149	23	,200	,948	23	,261

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Postest*)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Postest Eksperimen	,181	21	,071	,936	21	,182
	Postest Kontrol	,162	23	,123	,933	23	,127

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas (*Pretest*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,316	1	42	,577
	Based on Median	,325	1	42	,572
	Based on Median and with adjusted df	,325	1	41,980	,572
	Based on trimmed mean	,287	1	42	,595

Hasil Uji Homogenitas (*Postest*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,519	1	42	,475
	Based on Median	,234	1	42	,631
	Based on Median and with adjusted df	,234	1	37,655	,631
	Based on trimmed mean	,503	1	42	,482

Hasil analisis data awal (*Pretest*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,316	,577	1,990	42	,530	6,563	3,298	-,093	13,219
	Equal variances not assumed			1,985	41,085	,540	6,563	3,307	-,115	13,241

Hasil analisis data akhir (*Postest*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,519	,475	4,173	42	,000	9,892	2,370	5,109	14,676
	Equal variances not assumed			4,135	38,758	,000	9,892	2,392	5,052	14,732

Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval Pretest Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50-57	5	23,8	23,8	23,8
	58-64	3	14,3	14,3	38,1
	65-71	2	9,5	9,5	47,6
	72-79	8	38,1	38,1	85,7
	80-88	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Interval Pretest Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46-51	6	26,1	26,1	26,1
	52-57	1	4,3	4,3	30,4
	58-63	6	26,1	26,1	56,5
	64-69	5	21,7	21,7	78,3
	70-76	3	13,0	13,0	91,3
	77-83	2	8,7	8,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Nilai *Postest* Kelas Eksperimen

Interval <i>Postest</i> Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63-69	2	8,7	9,5	9,5
	70-76	3	13,0	14,3	23,8
	77-83	11	47,8	52,4	76,2
	84-90	2	8,7	9,5	85,7
	91-96	3	13,0	14,3	100,0
	Total	21	91,3	100,0	
Missing	System	2	8,7		
Total		23	100,0		

Nilai *Postest* Kelas Kontrol

Interval <i>Postest</i> Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58-62	3	13,0	13,0	13,0
	63-67	5	21,7	21,7	34,8
	68-72	6	26,1	26,1	60,9
	73-77	5	21,7	21,7	82,6
	78-82	1	4,3	4,3	87,0
	83-88	3	13,0	13,0	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Mean Median Modus

Data *Pretest* dan *Posttest*

Statistics					
		Pretest		Posttest	
		Eksperimen	Pretest Kontrol	Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	21	23	21	23
	Missing	2	0	2	0
Mean		68,48	61,91	80,76	71,43
Std. Error of Mean		2,454	2,216	1,885	1,605
Median		71,00	63,00	83,00	71,00
Mode		75	67	83	71
Std. Deviation		11,246	10,630	8,637	7,698
Variance		126,462	112,992	74,590	59,257
Range		38	37	33	30
Minimum		50	46	63	58
Maximum		88	83	96	88
Sum		1438	1424	1696	1643

NAMA-NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nomor	Nama	Jenis Kelamin
1	Aflah Meisyah Tazkia Nst	P
2	Almita Chaytta Azzura	P
3	Annuti Hasanah Hsb	P
4	Assifa Istiancara	P
5	Azka Khalisa Lubis	P
6	Fanny Azzahra Effendi	P
7	Juwita Sari harahap	P
8	Khansa Halida Mora Hsb	P
9	Ieliana Sari Siregar	P
10	Nadira Auliany Zahra Hrp	P
11	Nurhidayah Nasution	P
12	Oktafani handayani sihombing	P
13	Rizki Ramadani Hasibuan	P
14	Rodwa Miska Pane	P
15	Siti Hawa Harahap	P
16	Sofia Br Subakti	P
17	Syifa Azzahra Hsb	P
18	Ummi Aida Harahap	P
19	Valerie Malika Putri Pane	P
20	Zalfa Atiqa Khoirunnisa	P
21	Ade Saskia Putri	P

NAMA-NAMA SISWA KELAS KONTROL

Nomor	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Ramadan Hsb	L
2	Ahmad Wiranto	L
3	Al Fathan Ridho	L
4	Al Zava Siregar	L
5	Arif Anda Mora Hrp	L
6	Ayatullah Khumaini Hrp	L
7	Dean Pratama Harahap	L
8	Farhan Anugrah Harahap	L
9	Fathir Rahman Harahap	L
10	Fikih Ar rahman Simatupang	L
11	Hanafih M Ihsan Nst	L
12	Khairul Zen Ammar Hsb	L
13	M. Arifin Maulan Hsb	L
14	M. Yazri Parulian Daulay	L
15	Mhd Wendi Parlin Hsb	L
16	Muhammad Ali Hakim	L
17	Mulia Fadly Nasution	L
18	M. Harun Syah Putra	L
19	Nicky Aviansyah	L
20	Rais Naufal Hasibuan	L
21	Rasya Al Habsi Manalu	L
22	Rayhan Ramadan Daulay	L
23	Zuhri Azhari Harahap	L

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Padillah Riski Harahap
Nim : 18 202 00024
Alamat : JL. H. T. Rizal Nurdin No. 25 KM. 10 Goti
Kec. Padangsidempuan Tenggara
Kota Padangsidempuan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Herman Harahap
Nama Ibu : Landri
Pekerjaan Orangtua : Wiraswasta
Alamat : JL. H. T. Rizal Nurdin No. 25 KM. 10 Goti
Kec. Padangsidempuan Tenggara
Kota Padangsidempuan

III. PENDIDIKAN

SDN 200202 Padangsisimpuan : Tahun 2006-2012
SMP N 11 Padangsidempuan : Tahun 2012-2015
SMA N 3 Padangsidempuan : Tahun 2015-2018

DOKUMENTASI









جمعية الإخلاص

YAYASAN AL-IKHLASH HAJI ABDUL MANAP SIREGAR
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL IKHLASH H. ABD. MANAP SIREGAR
Jln. H.T. Rizal Nurdin Km. 10 Desa Goti Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan
Izin Operasional : Kepala Kantor Kementerian Agama Prov. SUMUT No 506 Tahun 2019

N.10264614

NSM.121212770012

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21.043/MTs.DI.Hamas/04/2022

Berdasarkan Surat Izin Riset dengan Nomor : B-684/In.14/E.1/TL.00/03/2022 perihal Izin Riset skripsi, dengan ini saya :

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALI SARWEDI MUNTE, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MTs

yang ini menerangkan bahwa bahwa :

Nama : Padillah Riski Harahap

NIM : 1820200024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Adalah benar telah melaksanakan penelitian skripsi dari tanggal 24 Maret 2022 s/d 24 April 2022 yang berkaitan dengan skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidempuan ”.

Demikianlah Surat ini disampaikan dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, April 2022
Kepala MTs,

ALI SARWEDI MUNTE, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://fik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Jumlah : B 06A/In.14/E.1/PP. 009/06/2022
amp : -
terihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

16 Juni 2022

Kepada Yth:

1. **Dr. Suparni, S. Si, M. Pd.**
2. **Dra. Asnah, M. A.**

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Padillah Riski Harahap
NIM : 1820200024
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Goti Padangsidimpuan


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan Bidang AUPK


Asrun Lubis, S. Ag., M.Pd.
IP: 19710424 199903 1 004

Ketua Program Studi TMM


Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004